

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah: “suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi.”<sup>41</sup>

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam pendekatan deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, perilaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul dan bukan angka-angka. Penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>42</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui tentang gambaran yang mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur Duwet .

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang suatu kegiatan yang mengarahkan pada kenyataan, yaitu segala sesuatu yang

---

<sup>42</sup>Ibid., 21-22.

berhubungan dengan aktifitas manajemen pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur Duwet Wates Kediri.. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subjek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Sedangkan alat yang lain selain manusia juga dapat digunakan, akan tetapi fungsinya hanya sebatas pendukung instrumen.

Dalam hal ini kehadiran peneliti telah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Penelitian tersebut dilaksanakan pada waktu-waktu yang dianggap tepat oleh peneliti.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah-sekolah swasta di MTs. SA Jabal Nuur Desa Duwet Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, yang mana dengan fokus penelitian pada Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Swasta MTs. SA Jabal Nuur .

#### **D. Sumber Data**

Berkaitan dengan hal itu, data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer berupa jawaban dari informan dan hasil catatan lapangan, catatan pengamatan Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah swasta MTs. SA Jabal Nuur Duwet, Wates, Kediri, dan dalam hal ini kepala sekolah dan Guru berperan sebagai informan utama. Mengenai kata-kata dan tindakan informan utama yang diamati maupun yang diwawancarai dicatat melalui catatan tertulis maupun pengambilan foto untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>43</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>44</sup> Dalam hal ini biasanya dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis, profil sekolah, sejarah berdirinya madrasah, visi misi, dan tujuan madrasah, struktur organisasi, data guru, keadaan peserta didik. Semua data tersebut diharapkan mampu

---

<sup>43</sup>*Ibid.*, h. 144

<sup>44</sup>Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), h. 57

memberikan deskripsi tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembiayaan dalam pendidikan.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai manajemen pembiayaan di sekolah swasta, maka dibuat kolom seperti berikut untuk memudahkan dalam memahami skema yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

No	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1	Perencanaan	1. Tahapan Perencanaan Pembiayaan Madrasah (Besaran Dana, Tujuan, Program Kegiatan dan Kebutuhan yang didanai)	Observasi Wawancara, Dokumentasi
		2. Keterlibatan Bendahara, Dewan Guru/Karyawan dan Orang tua dalam Perencanaan Pembiayaan Madrasah	Wawancara
2	Pelaksanaan	1. Proses Pelaksanaan	Wawancara
		2. Pelaksana/Pengelola Anggaran Dana	Wawancara
		3. Pengalokasian Dana	Wawancara, Dokumentasi, Observasi ke Dokumen
		4. Pelaksana/Pengelola Keuangan Sekolah	Wawancara
3	Pengawasan	1. Proses Pengawasan	Wawancara,

		2. Pengawas dan Waktu Pengawasan Dana	Wawancara
		5. Pelaporan Keuangan	Wawancara

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui:

### 1. Observasi

Menurut Burhan Bungin Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.<sup>45</sup>

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat secara langsung dan jelas mengamati apa yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: perencanaan, pengorganisasian/ pengelolaan, pengaktualisasikan/ pelaksanaan

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

pengawasan/ kontroling pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur , Duwet Wates Kediri.

## 2. Wawancara

Menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.<sup>46</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Swasta MTs. SA Jabal Nuur . Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, guru, kepala TU, komite dan wali murid yang mana sebagai informan utama dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin, “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh melalui teknik pengamatan dan wawancara”.<sup>47</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang: perencanaan, pengorganisasian/

---

<sup>46</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

<sup>47</sup> Bungin, *Analisis Data*, 203.

pengelolaan, pengaktualisasikan/ pelaksanaan pengawasan/ kontroling pembiayaan pendidikan di MTs. SA Jabal Nuur .

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dari pendapat beberapa ahli, Moleong menyimpulkan bahwasanya, “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.<sup>48</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>49</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 jalur, yaitu:

- a. Reduksi data (*datareduction*), adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data (*datadisplay*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami maknanya.

---

<sup>48</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 103.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 336.



- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*). Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum atau penentuan kaidah umum berdasarkan kaidah khusus.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kreadibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data Manajemen Pembiayaan Pendidikan di sekolah swasta (studi kasus di MTs. SA Jabal Nuur , Duwet Wates).

Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Maleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung dilokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

2. Triangulasi

---

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>51</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh yang akan dilakukan kepada 1) kepala sekolah selaku manajer, 2) pihak sekolah; guru, komite, dan kepala TU, dan 3) wali murid.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian.

### **3. Pendahuluan/Persiapan**

---

<sup>51</sup> Ibid, 178.

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, sampai akhirnya disetujui pembimbing

#### 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

#### 5. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini kan ditulis dalam bentuk skripsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakn meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan dan konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkaoan persyaratan ujian, dan e) ujian skripsi. Pada tahapan ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penelitian skripsi IAIN KEDIRI. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti, melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan judul ujian skripsi.